

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas suatu perlakuan terhadap variabel tertentu. Dalam penelitian ini, perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan media pembelajaran *Powtoon* terhadap hasil belajar siswa. Adapun jenis eksperimen yang digunakan adalah jenis *Pre-experimental design*, yaitu desain penelitian eksperimen sederhana yang hanya menggunakan satu kelompok tanpa kelompok kontrol, dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan media *Powtoon*.³²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menekankan pada data berupa angka serta analisis statistik untuk menguji hipotesis penelitian, pendekatan ini digunakan bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan media *Powtoon* terhadap hasil belajar siswa.³³

³² Hasan Syahrizal dan M. Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.

³³ Ardiansyah dkk., "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest–Posttest Design*. Desain ini melibatkan satu kelompok tanpa kelompok pembandingan (kelas kontrol). Pada desain ini, siswa terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal sebelum perlakuan. Selanjutnya siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *Powtoon*. Setelah perlakuan selesai, siswa diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui hasil belajar setelah menggunakan media tersebut. Perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media *Powtoon*.³⁴

Secara sederhana desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

| |
|--------------------------------------|
| O₁ x O₂ |
|--------------------------------------|

Keterangan :

O₁ : *Pretest* hasil belajar (sebelum diberi perlakuan)

x : Perlakuan (pembelajaran menggunakan media *Powtoon*)

O₂ : *Posttest* hasil belajar (sesudah diberi perlakuan)

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 12 Tabalong yang beralamat di Jalan Ahmad Yani Desa Murung Karang Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan Kode pos 71561

³⁴ I. Made Dwi Adnyana, *Desain Penelitian Kuantitatif* (2024), 45–68.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kelompok yang lebih luas yang terdiri dari individu atau objek yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan subjek penelitian, dengan tujuan untuk menemukan karakteristik dan sifat-sifat tertentu yang selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian.³⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di MIN 12 Tabalong yang berjumlah 22 orang, 12 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas V MIN 12 Tabalong

| No | Kelas | Jenis kelamin | | Jumlah |
|----|-------|---------------|-----------|--------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1. | V | 12 | 10 | 22 |

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi yang dipilih dan ditetapkan sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian, sehingga tidak ada anggota populasi yang tidak diikutsertakan dalam proses pengumpulan data.³⁶ Adapun sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V yang berjumlah 22 orang siswa.

³⁵ Yuniarti Reny Renggo dan S. Kom, "Populasi Dan Sampel Kuantitatif," *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* 43 (2022)

³⁶ Melda Salsabillah dkk., "Budaya Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan," *Journal Higher Educational Management* 1, No. 1 (2022): 29–34.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan informasi atau fakta terkait suatu topik, baik yang sudah diketahui maupun yang dianggap valid. Data juga bisa didefinisikan sebagai himpunan fakta, angka, atau beragam bentuk informasi yang dapat dipertanggungjawabkan akurasinya, sehingga menjadi dasar kokoh untuk menyimpulkan hasil penelitian.³⁷

a. Data Pokok, penelitian ini menggali data pokok sebagai berikut:

- 1) Data awal hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas V sebelum diberi perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran *Powtoon* (*pre-test*).
- 2) Data hasil belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan media *Powtoon* diterapkan (*post-test*).

b. Data Penunjang, yaitu data yang berkaitan dengan kondisi umum lokasi penelitian, yang mencakup beberapa aspek sebagai berikut:

- 1) Profil sekolah beserta visi dan misi yang dimiliki
- 2) Keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang bertugas di sekolah tersebut
- 3) Keadaan siswa kelas V
- 4) Keadaan sarana dan prasarana sekolah

³⁷ Undari Sulung Dan Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier," *Edu Research* 5, No. 3 (2024): 110–16.

5) Proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MIN 12

Tabalong.

2. Sumber Data,

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa komponen.

- a. Responden yang merupakan siswa kelas V MIN 12 Tabalong.
- b. MIN 12 Tabalong yang dijadikan sebagai lokasi pelaksanaan penelitian.
- c. Informan yang terdiri dari kepala madrasah dan guru mata pelajaran Fiqih kelas V.
- d. Dokumen berupa arsip dan catatan yang memuat data atau informasi yang relevan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang ditempuh oleh peneliti dalam memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan guna menjawab permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berlangsung. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang menjadi objek kajian, seperti perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan hal-hal lainnya yang relevan.

Melalui teknik ini, data dan informasi yang diperlukan diperoleh secara langsung di lapangan berdasarkan apa yang diamati oleh peneliti.³⁸ Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk melihat proses pembelajaran saat media Powtoon digunakan di kelas pada mata pelajaran fikih.

2. Tes

Tes merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, yang kemudian harus dijawab dan menghasilkan skor berupa angka sebagai hasil akhirnya.³⁹ Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal pretest dan posttest dalam bentuk soal pilihan ganda. Penerapan tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi Fiqih, khususnya dalam ranah kognitif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran berbagai sumber, seperti dokumen, arsip, surat-surat, serta buku-buku yang memuat pendapat, teori, dalil, atau ketentuan hukum, dan berbagai sumber lainnya yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.⁴⁰ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian baik dari guru maupun pengurus administrasi antara lain data

³⁸ Abigail Soesana dkk., *Metodologi penelitian kuantitatif*, 2023, 55, <https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4881/1/Anisa%20Buku%20Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif.pdf>.

³⁹ Soesana dkk., *Metodologi penelitian kuantitatif*, 57.

⁴⁰ Soesana dkk., *Metodologi penelitian kuantitatif*, 57.

jumlah siswa, daftar nama siswa, nilai, profil sekolah, serta foto kegiatan pembelajaran.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur berbagai fenomena, baik fenomena alam maupun sosial yang menjadi objek pengamatan. Secara lebih spesifik, fenomena-fenomena tersebut disebut sebagai variabel penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi berfungsi sebagai instrumen untuk mencatat data terkait perilaku siswa selama proses belajar berjalan. Pengamatan dilakukan langsung di kelas saat sesi pembelajaran aktif. Lembar ini berisi beragam poin atau elemen yang menjadi fokus pengamatan sepanjang kegiatan.

2. Lembar Tes

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa, yang berisi soal-soal yang berkaitan dengan mata pelajaran Fiqih dalam bentuk soal *pretest* dan *posttest*. Pretest adalah tes awal yang diberikan kepada siswa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa sebelum diterapkannya media pembelajaran berbasis Powtoon. Sementara itu, posttest adalah tes akhir yang diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat

pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis Powtoon.

3. Lembar Dokumentasi

Dokumentasi berupa format pengumpulan data atau arsip yang diperoleh dari pihak sekolah, seperti foto-foto kegiatan pembelajaran maupun data-data yang berkaitan dengan siswa.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan suatu proses metodologis yang dilakukan dengan menerapkan berbagai alat statistik maupun analisis kualitatif untuk mengolah data mentah yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang relevan dan bermakna. Dengan kata lain, analisis data penelitian merupakan prosedur yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena berfungsi untuk mengubah data yang belum diolah menjadi informasi yang dapat dipahami dan dimanfaatkan, melalui penerapan metode statistik maupun kualitatif yang sesuai.

Adapun tujuan utama dari analisis data adalah untuk menemukan pola, hubungan, maupun kecenderungan yang terdapat dalam data, yang selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam mengatasi permasalahan penelitian atau menguji kebenaran suatu teori yang telah dirumuskan sebelumnya.⁴¹ Cara analisis statistik yang akan diterapkan oleh peneliti dalam studi ini ialah sebagai berikut:

⁴¹ Primadi Candra Susanto dkk., "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)," *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, no. 1 (2024): 1–12, <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah tahap pengolahan data melalui penyajian atau gambaran dari informasi yang terkumpul selama penelitian. Analisis ini tidak bertujuan untuk generalisasi atau kesimpulan luas ke populasi lebih besar. Dalam penelitian ini, analisis statistik dihitung dan diproses pakai menggunakan SPSS versi 26. Data yang ditampilkan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

- a. Mean (rata-rata)
- b. Nilai Minimum (Nilai Rendah)
- c. Nilai Maksimum (Nilai Tinggi)
- d. Standar Deviasi (Simpang baku).

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan salah satu jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang bersumber dari sampel, dengan tujuan untuk menarik kesimpulan mengenai keseluruhan populasi yang diteliti.⁴² Dalam penelitian ini, analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk memverifikasi hipotesis yang telah diajukan, yakni untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* siswa. Namun demikian, sebelum dilaksanakannya uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai prasyarat yang harus dipenuhi dalam proses analisis data.

⁴² Sofwatillah dkk., "Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah distribusi data yang diperoleh dalam penelitian bersifat normal atau tidak. Hal ini penting untuk diketahui karena berkaitan erat dengan ketepatan dalam pemilihan uji statistik yang akan digunakan, mengingat uji statistik parametrik mensyaratkan bahwa data yang dianalisis harus berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, normalitas data dievaluasi dengan menggunakan *uji Shapiro-Wilk*, yang pengerjaannya dibantu dengan program SPSS versi 26. Adapun untuk menentukan apakah hasil *uji Shapiro-Wilk* menunjukkan distribusi normal atau tidak. Adapun kriteria uji normalitas sebagai berikut:

Sig > 0,05 → data normal

Sig < 0,05 → data tidak normal

b. Uji Hipotesis

Tahap analisis data selanjutnya yaitu pengujian hipotesis dengan menggunakan T-test (*pretest-posttest*). Uji ini diperlukan untuk menguji signifikan kondisi penelitian sebelum dan sesudah perlakuan. Uji hipotesis ini menggunakan SPSS 26 dengan uji *Paired Sample T-Test* sebagai pengujian hipotesis. Tujuan dilakukan uji *Paired Sample T-Test* adalah untuk menentukan apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel atau kelompok yang saling berpasangan atau berhubungan. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum (*pre-tes*) dan sesudah (*post-test*) setelah diterapkannya media pembelajaran *Powtoon*.

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti tidak ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum (*pre-tes*) dan sesudah (*post-tes*) setelah diterapkannya media pembelajaran *Powtoon*.

c. Uji N-Gain

Normalized Gain atau N-Gain Score digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih setelah diberikan pretest dan posttest. Selain itu, N-Gain juga bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan media pembelajaran *Powtoon* sebagai perlakuan (*treatment*) dalam penelitian yang menggunakan *desain one group pretest-posttest (pre-experimental)*. Melalui perhitungan selisih antara nilai pretest dan posttest (*gain score*), peneliti dapat menentukan apakah penerapan media pembelajaran *Powtoon* dalam pembelajaran Fiqih dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan N-Gain adalah sebagai berikut:

$$N-Gain = \frac{SKOR\ POSTTEST - SKOR\ PRETEST}{SKOR\ IDEAL - SKOR\ PRETEST}$$

Kategori nilai N-Gain adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kategori nilai N-Gain

| Nilai N-Gain | Kategori |
|-----------------------|----------|
| $g > 0,7$ | Tinggi |
| $0,3 \leq g \leq 0,7$ | Sedang |
| $g < 0,3$ | Rendah |

Adapun kategori tafsiran efektivitas N-Gain sebagai berikut :

Tabel 3.3 kategori tafsiran efektivitas N-Gain

| Persentase (%) | Tafsiran |
|----------------|----------------|
| <40 | Tidak Efektif |
| 40-55 | Kurang Efektif |
| 56-75 | Cukup Efektif |
| >76 | Efektif |

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sebuah instrumen penelitian. Instrumen yang kurang valid berarti memiliki tingkat validitas yang rendah, sedangkan instrumen yang valid memiliki tingkat validitas yang tinggi. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengungkap dan mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan teliti. Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen mencerminkan sejauh mana data yang berhasil dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.⁴³ Adapun untuk menilai validitas butir soal pretest dan posttest dalam penelitian ini, dilakukan pengujian validitas soal dengan menggunakan program SPSS versi 26.

Berikut ini adalah informasi yang dijadikan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan pada uji validitas:

⁴³ Ivan Fanani Qomusuddin dan Siti Romlah, *Analisis Data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0* (Deepublish, 2022), 16.

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka instrumen soal tersebut dapat dikatakan valid.
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka instrumen soal tersebut dapat dikatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini penentuan validitas butir soal Pilihan ganda *pretest* dan *posttest* melalui 2 tahapan pengujian yaitu:

a. Uji validitas Tim Ahli

Sebelum pengujian soal dilakukan di MIN 12 tabalong, butir soal terlebih dahulu diujikan kepada tim ahli pada bidang Fikih. Uji ahli ini dilakukan dengan 2 orang, 1 orang dosen yaitu Bapa HM, dan 1 orang guru mata Pelajaran Fikih yaitu Ibu M.

b. Uji Validitas Butir Soal

Selanjutnya dilaksanakan uji coba di sekolah MIN 6 Tabalong dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang. Soal yang diujikan untuk uji coba validitas berjumlah 30 soal. Pengujian ini dilakukan pada hari Senin, 13 Januari 2026. Sesudah melakukan uji validitas ke sekolah MIN 6 Tabalong, selanjutnya setiap butir soal dihitung nilai validitasnya menggunakan analisis program SPSS Versi 26 dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data di sheet **Data View**. Klik **Data View**, lalu isi data soal pada variabel yang sesuai.
- 2) Klik **Analyze > Correlate > Bivariate**
- 3) Klik variabel soal > **Ctrl A** > pindahkan ke kolom **Variables > Ok**
- 4) Output hasil uji Validitas diperoleh.

Hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas terhadap soal pretest dan posttest yang terdiri dari 30 butir soal yang telah diujicobakan dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut

Tabel 3.4 Hasil Uji Validasi

| No. Soal | <i>Pearson Correlation</i> | Nilai Sig | Keterangan |
|----------|----------------------------|-----------|-------------|
| Soal_1 | 0,418* | 0,027 | Valid |
| Soal_2 | 0,536** | 0,004 | Valid |
| Soal_3 | 0,503** | 0,006 | Valid |
| Soal_4 | 0,583** | 0,001 | Valid |
| Soal_5 | 0,528** | 0,004 | Valid |
| Soal_6 | 0,476* | 0,010 | Valid |
| Soal_7 | 0,420* | 0,026 | Valid |
| Soal_8 | 0,114 | 0,563 | Tidak Valid |
| Soal_9 | 0,469* | 0,012 | Valid |
| Soal_10 | 0,525** | 0,004 | valid |
| Soal_11 | 0,436* | 0,020 | Valid |
| Soal_12 | 0,461* | 0,014 | Valid |
| Soal_13 | 0,383* | 0,044 | Valid |
| Soal_14 | 0,583** | 0,001 | Valid |
| Soal_15 | 0,268 | 0,168 | Tidak Valid |
| Soal_16 | 0,423* | 0,025 | Valid |
| Soal_17 | 0,376* | 0,049 | Valid |
| Soal_18 | 0,043 | 0,829 | Tidak Valid |
| Soal_19 | 0,525** | 0,004 | Valid |
| Soal_20 | 0,442* | 0,019 | Valid |
| Soal_21 | 0,353 | 0,065 | Tidak Valid |
| Soal_22 | 0,185 | 0,346 | Tidak Valid |
| Soal_23 | 0,450* | 0,016 | Valid |
| Soal_24 | 0,087 | 0,659 | Tidak Valid |
| Soal_25 | 0,265 | 0,174 | Tidak Valid |
| Soal_26 | -0,029 | 0,882 | Tidak Valid |
| Soal_27 | 0,109 | 0,580 | Tidak Valid |
| Soal_28 | 0,169 | 0,389 | Tidak Valid |
| Soal_29 | 0,398* | 0,036 | Valid |
| Soal_30 | 0,557** | 0,002 | Valid |

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu indikator yang mencerminkan sejauh mana sebuah alat pengukur dapat diandalkan dan dipercaya dalam menghasilkan data yang akurat. Reliabilitas menggambarkan tingkat konsistensi hasil pengukuran ketika dilakukan secara berulang kali terhadap fenomena yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.⁴⁴ Adapun teknik pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Adapun landasan dalam menentukan keputusan uji reliabilitas sebagai berikut:

- a. Cronbach's Alpha $> 0,70$ maka instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Cronbach's Alpha $< 0,70$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Hasil uji reabilitas menggunakan SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,818 | 20 |

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,828. Hal ini menunjukkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi, dengan demikian, seluruh butir soal yang telah dinyatakan valid dan reliabel layak digunakan baik pada pelaksanaan *pretest* maupun *posttest*. Adapun 20 soal pilihan ganda yang digunakan dalam

⁴⁴ Qomusuddin dan Romlah, *Analisis Data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0*, 17.

penelitian ini meliputi soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 20, 23, 29, 30.

3. Skor Hasil Belajar Fikih

Hasil belajar Fikih diukur melalui tes yang dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu tes kemampuan awal sebelum diberikan perlakuan (pretest) dan tes akhir setelah diberikan perlakuan (posttest) pada materi kurban. Soal pretest dan posttest masing-masing terdiri atas 20 butir soal dalam bentuk pilihan ganda. Adapun perhitungan nilai hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} 100$$

Data hasil belajar Fikih yang diperoleh kemudian dikategorikan berdasarkan panduan penilaian untuk MI sesuai dengan KKTP (Kriteria Keterampilan Tujuan Pembelajaran). Adapun tabel interpretasi hasil belajar yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Interpretasi Hasil Belajar

| Nilai | Kualifikasi |
|--------|-----------------|
| 90-100 | Sangat Baik |
| 79-89 | Baik |
| 68-78 | Cukup |
| 0-68 | Perlu Bimbingan |